

ABSTRAK

Miftahuddin,MP-19019. Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus.Tesis Pada Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Perencanaan,2) Pengorganisasian, 3) Pelaksanaan, 4) Pengawasan, 5) Evaluasi, dan 6) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Peneliti melakukan studi kasus tentang disiplin dan tanggung jawab siswa.Selain untuk mengkonstruksikan konsep terkait fokus penelitian, peneliti menggunakan pendekatan filosofi yang mengaplikasikan cara berpikir dengan menggunakan kaidah-kaidah filsafat.Adapun teknik pengumpulan datanya melalui observasi,wawancara serta dokumentasi.Sementara teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data,penyajian data, dan melakukan verifikasi.

Hasil Penelitian (*data sebelum Pandemi Covid-19*) menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan SDIT Al Islam dan SD Masehi melalui program kesiswaan kedalam kurikulum, kesepakatan kelas, tata tertib dan ekstrakurikuler. 2) Pengorganisasian SDIT Al Islam dan SD Masehi diatur oleh Kepala Sekolah bersama Waka Kurikulum,Waka Kesiswaan dan juga Humas sekolah. 3) Pelaksanaan SDIT Al Islam melalui kegiatan tahfidz dan PBQ, 3S, PLS, GLS, GSS, LISA, LIBRA, PLH, DKS, Polcil, Dokcil, MABIT, Hari Bahasa, Bintang Pekananan. Sedangkan SD Masehi melalui kegiatan 3S,P BL, GLA, RBR, LSS, SRA, *School Visit*, OKS, Dokcil, Polcil, RPK, *English Day*. 4) Pengawasan SDIT Al Islam dan SD Masehi dilakukan oleh Waka Kesiswaan dibantu Koordinator Jenjang (Korjen) atau Koordinator Bidang (Korbid). 5) Evaluasi SDIT Al Islam berupa kendala bersifat harian seperti hadir terlambat, bertengkar. Mingguan seperti bolos, tidak membawa gerakan sedekah sampah (GSS). Sedangkan bulanan seperti kasus di Dewan Kehormatan Sekolah (DKS). Semester seperti kurang mampuan tahfidz dan PBQ,dan prestasi siswa.Sedangkan SD Masehi melalui evaluasi tepat waktu dalam mengumpulkan tugas mata pelajaran harian maupun mingguan, pelanggaran tata tertib semakin berkurang,serta semakin banyak jumlah *reward* yang dimiliki peserta didik secara individu maupun kelompok kelas.6)Faktor pendukung dan penghambat SDIT Al Islam dan SD Masehi,dimana faktor pendukungnya meliputi kontrol Kepala Sekolah,peran aktif para guru,peran aktif para orang tua siswa,kesadaran para siswa,sarana prasarana memadai,serta dana yang dianggarkan.Sedangkan faktor penghambatnya meliputi faktor siswa itu sendiri,keluarga yang *heterogen* dan faktor lingkungan masyarakat yang beragam.

Adapun keberhasilan dan kegagalan implementasi disiplin dan tanggung jawab siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus,diantara keberhasilannya meliputi 1) Kepercayaan masyarakat meningkat dengan banyaknya jumlah siswa, 2) Data pelanggaran tata tertib semakin berkurang, 3) Kelulusan 100% kualifikasi A untuk USBN 2020 nilai rata-rata minimal 8,50 dan masuk 3 besar Kabupaten Kudus, 4) Menjuarai LCC, OSN, OSK, OMNAS Emerald,E SSO UNNES, FLS2N Liga Basket, Robotik tingkat Kabupaten, Provinsi, maupun tingkat Nasional. Keberhasilan tersebut karena SDIT Al Islam 1) Berlandaskan dengan basis dasar Alqur'an dan Hadis 2) Ditopang dalam naungan dan pengawasan penuh YPI dan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT). Adapun SD Masehi 1)Dengan Pengembangan Pedoman Sembilan Karakter Cinta Sekolah Masehi Kudus 2)Ditopang dalam naungan dan pengawasan dari YBPM 3)Dukungan penuh dari jamaah GKMI kudus.Sedangkan kegagalan dari kedua lembaga SD tersebut meliputi 1) Mencontek saat ulangan individu, 2) *Deadline* tugas, 3) Bertengkar, 4) Melanggar tata tertib yang bersifat harian,mingguan,bulanan,maupun semester. Adapun penyebab kegagalan dari kedua lembaga SD tersebut antara lain 1) Penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa hanya dilakukan di sekolah dan belum diterapkan di rumah peserta didik artinya keluarga kurang berperan aktif, 2) Faktor lingkungan masyarakat yang beragam 3)Tidak semua siswa dengan latar belakang dari keluarga yang *heterogen*.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Budaya Sekolah, Disiplin dan Tanggung Jawab

ABSTRACT

Miftahuddin, MP-19019. Implementation Model of Character Education Through the Establishment of Disciplined School Culture and Student Responsibilities of SDIT Al Islam and SD Masehi Kudus City. Thesis on the Postgraduate Program in Management of Islamic Education at the State Islamic Institute (IAIN) Kudus.

The purpose of this study was to determine 1) Planning, 2) Organizing, 3) Implementation, 4) Supervision, 5) Evaluation, and 6) Factors supporting and inhibiting the implementation of student discipline and responsibility character education.

This type of research is a type of qualitative research using a case study approach. The researcher conducted a case study on student discipline and responsibility. In addition to constructing concepts related to the focus of research, researchers use a philosophical approach that applies a way of thinking using philosophical principles. The data collection techniques are through observation, interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique was carried out by data reduction, data presentation, and verification.

The results of the study (data before the Covid-19 Pandemic) showed that: 1) Planning for SDIT Al Islam and SD Masehi through student programs into the curriculum, class agreement, rules and extracurricular activities. 2) The organization of SDIT Al Islam and SD Masehi is regulated by the Principal together with the Deputy Head of Curriculum, Deputy Head of Student Affairs and also the school's Public Relations. 3) Implementation of SDIT Al Islam through tahfidz and PBQ activities, 3S, PLS, GLS, GSS, LISA, LIBRA, PLH, DKS, Polcil, Dokcil, MABIT, Language Day, Bintang Pekanbaru. While SD Masehi through activities 3S, PBL, GLA, RBR, LSS, SRA, School Visit, OKS, Dokcil, Polcil, RPK, English Day. 4) Supervision of SDIT Al Islam and SD Masehi is carried out by the Deputy Head of Student Affairs assisted by the Level Coordinator (Korjen) or Field Coordinator (Korbid). 5) Evaluation of SDIT Al Islam in the form of daily obstacles such as being late, fighting. Weekly is like skipping, not bringing the trash alms movement (GSS). While monthly, as is the case in the School Honor Council (DKS). Semesters such as less capable of tahfidz and PBQ, and student achievement. While SD Masehi through timely evaluation in collecting daily and weekly subject assignments, violations of the rules are decreasing, and the number of rewards that students have individually and in class groups is increasing. 6) Supporting and inhibiting factors of SDIT Al Islam and SD Masehi, where the supporting factors include the control of the principal, the active role of teachers, the active role of parents of students, awareness of students, adequate infrastructure, and budgeted funds. While the inhibiting factors include the students themselves, heterogeneous families and diverse community environmental factors.

As for the successes and failures of implementing discipline and responsibility for students at SDIT Al Islam and SD Masehi Kudus City, among the successes include 1) Public trust increases with the number of students, 2) Date on violations of rules and regulations are decreasing, 3) Passing 100% qualification A for USBN 2020 minimum average score of 8.50 and entering the top 3 of Kudus Regency, 4) Winning LCC, OSN, OSK, OMNAS Emerald, ESSO UNNES, FLS2N Basketball League, Robotics at Regency, Provincial, and National levels. This success is due to SDIT Al Islam 1) Based on the basic basis of the Qur'an and Hadith 2) Supported under the auspices and full supervision of YPI and the Integrated Islamic School Network (JSIT). The Christian Elementary School 1) With the Development of Guidelines for Nine Characters of Love for the Holy Christian School 2) Supported under the auspices and supervision of YBPM 3) Full support from the holy GKMI congregation. Meanwhile, the failures of the two elementary schools included 1) Cheating during individual tests, 2) Task deadlines, 3) Arguing, 4) Violating daily, weekly, monthly, and semester rules. The causes of the failure of the two elementary schools include 1) The application of student discipline and responsibility character education is only carried out in schools and has not been implemented at students' homes, meaning that families do not play an active role, 2) Diverse community environmental factors 3) Not all students with heterogeneous family background.

Keywords: *Character education, School Culture, Discipline and Responsibility*

الملخص

مفتاح الدين (MP-19019). نموذج تطبيقي تربية بناء شخصية من خلال إنشاء ثقافة الانضباط المدرسية ومسؤوليات الطلاب في المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة و في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس. برنامج الدراسات العليا، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، الجامعة الإسلامية الحكومية بقلس (IAIN).

أهداف البحث هي معرفة: (١) لتحليل (٢) التنظيم (٣) التنفيذ (٤) الإشراف (٥) التقييم و (٦) لمعرفة العوامل الدافعة والعائقة في تنفيذ انضباط الطلاب والمسؤولية في المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة و في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس
نوع البحث هو نوع كفي ميداني باستخدام المدخل (دراسة حالة). أجرى الباحث دراسة حالة في المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة و في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس لمعرفة نموذج تطبيقي تربية الشخصية من خلال إنشاء ثقافة الانضباط المدرسية ومسؤوليات الطلاب. بالإضافة إلى ذلك، لبناء المفاهيم المتعلقة بتركيز البحث، يستخدم الباحث منهجاً فلسفياً، وهو نهج يطبق طريقة في التفكير باستخدام المبادئ الفلسفية. تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة التشاركية والمقابلات المنظمة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، يتم إجراء تقنية تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات وتقديم البيانات وإجراء التحقق.

من نتائج هذا البحث يمكن أن نخلص (البيانات قبل جائحة كوفيد -١٩) إلى: (١) التحليل في المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة و في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس من خلال برامج الطلاب في المناهج والاتفاقيات الصفية والقواعد والأنشطة اللا منهجية (٢) تنظيم في المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة و في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس من قبل المدير حثياً إلى جنب مع نائب رئيس المناهج ونائب رئيس شؤون الطلاب وكذلك العلاقات العامة بالمدرسة. (٣) تنفيذ المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة و في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس من خلال أنشطة التحفيظ PBQ, PLS, GLS, GSS, LISA, LIBRA, PLH, DKS, Polcil, Dokcil, MABIT, SRA, LSS, RBR, GLA, PBL, S³, Pekanbaru Bintang, Pekananan Bintang, School Visit, RPK, Polcil, Dokcil, OKS, School Visit, يوم اللغة الإنجليزية (٤) إشراف المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة و في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس قام بها نائب رئيس شؤون الطلاب بمساعدة منسق المستوى (كوجرين) أو المنسق الميداني (كوريد). (٥) تقوم دليل الإسلام على شكل معوقات يومية مثل التأخير والقتال. أسبوعياً يشبه التحطيط، وليس جلب حركة صدقات القمامة (GSS). بينما شهرياً، كما هو الحال في مجلس الشرف المدرسي (DKS)، فصول دراسية مثل نقص القدرة في التحفيظ و PBQ وإنجاز الطالب. بينما في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس من خلال التقييم في الوقت المناسب في جمع مهام المواد اليومية والأسبوعية، تتناقض انتهاكات القواعد، ويزداد عدد المكافآت التي يحصل عليها الطلاب بشكل فردي وفي مجموعات الفصل. (٥) تقييم المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة على شكل عقبات يومية مثل التأخر والقتال. أسبوعياً يشبه التحطيط، وليس جلب حركة صدقات القمامة (GSS). بينما شهرياً، كما هو الحال في مجلس الشرف المدرسي (DKS)، فصول دراسية مثل نقص القدرة في التحفيظ و PBQ وإنجاز الطالب بينما في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس من خلال التقييم في الوقت المناسب في جمع مهام المواد اليومية والأسبوعية، تتناقض انتهاكات القواعد، ويزداد عدد المكافآت التي يحصل عليها الطلاب بشكل فردي وفي مجموعات الفصل. (٦) العوامل الدافعة والعائقة لتنفيذ انضباط الطلاب وتعليم شخصية المسؤولية في المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة و في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس، حيث تشمل العوامل الدافعة التحكم المباشر للمدير، والدور النشط للمعلمين، والدور النشط لأولياء أمور الطلاب، والوعي. من الطلاب أنفسهم، والبرامج الدافعة، والبنية التحتية الملائمة، والأموال المخصصة في الميزانية. بينما تشمل العوامل المثبطة الطلاب أنفسهم، والأسر غير المتجانسة والعوامل البيئية المجتمعية المتنوعة.

وأما النجاحات والفشل في تطبيق الانضباط والمسؤولية للطلاب المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة و في المدرسة الابتدائية مسيحي بقلس، من بين النجاحات (١) تزداد ثقة الجمهور مع عدد الطلاب، (٢) تتناقض البيانات المتعلقة بانتهاكات القواعد واللوائح، (٣) احتياز المؤهل A بنسبة ١٠٠٪ لـ USBN 2020 بجد أدن متوسط درجات ٨.٥٠، ودخول أعلى ٣ من Kudus Regency، 4 الفوز OSN, LCC, OSK, Provincial، والمستويات الوطنية. هذا النجاح يرجع إلى المدرسة الابتدائية الإسلامية المدججة استناداً إلى الأسس الأساسية للقرآن والحديث (٢) مدعوماً تحت رعاية وإشراف كامل من YPI وشبكة المدارس الإسلامية المتكاملة (JSIT). المدرسة الابتدائية المسيحية (١) مع تطوير المبادئ التوجيهية لتسع شخصيات محبة للمدرسة المسيحية المقدسة (٢) مدعومة تحت رعاية وإشراف 3 YBPM) الدعم الكامل من مجمع GKMI المقدس. وفي الوقت نفسه، تضمنت إحقاقات المدرستين الابتدائيتين (١) الغش أثناء الاختبارات الفردية، (٢) المواعيد النهائية للمهام، (٣) الجدال، (٤) انتهاك القواعد اليومية والأسبوعية والشهرية والفصلية. تشمل أسباب فشل المدرستين الابتدائيتين (١) تطبيق انضباط الطلاب وتعليم شخصية المسؤولية يتم تنفيذه فقط في المدارس ولم يتم تنفيذه في منازل الطلاب، مما يعني أن الأسر لا تلعب دوراً نشطاً، (٢) عوامل بيئية مجتمعية متنوعة (٣) ليس كل الطلاب لديهم خلفية عائلية غير متجانسة.

كلمة البحث: التربية الشخصية، ثقافة المدرسة، الانضباط والمسؤولية